

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Penerapan metode debat dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus 1 dan siklus 2 sama-sama melalui 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap perencanaan yaitu menyiapkan RPP, media pembelajaran, alat dan bahan yang digunakan, lembar observasi percaya diri peserta didik, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, tata tertib debat, format juri debat, data pembagian kelompok pro dan kontra, hadiah (*reward*), dan kamera digital untuk dokumentasi. Tahap pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rancangan pada RPP meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap observasi adalah tahap memproses data melihat dari capaian percaya diri peserta didik dalam bentuk persentase, dilihat percaya diri peraspek, melihat percaya diri perindikator, melihat percaya diri berkelompok (pro dan kontra), melihat perbandingan percaya diri kelompok pro maupun kelompok kontra melalui uji t-test, melihat keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik, melihat sebaran hasil dari rentang kriteria penilaian. Dan tahap refleksi adalah guru mengoreksi hal-hal apa saja yang dirasa kurang baik dari segi persiapan maupun pelaksanaan. Langkah-langkah debat (pro dan kontra), sebagai berikut: (1) Mengorganisir (mengatur) informasi dan memperoleh kesimpulan, yaitu siswa membuat kesimpulan awal dari suatu masalah yang dihadirkan, (2) mempresentasikan dan menganjurkan posisi, yaitu peserta didik mendapatkan sedikit kesempatan untuk mendukung posisinya masing-masing, (3) ditantang oleh pandangan yang berlawanan , yaitu anggota kelompok secara kritis menganalisis posisi satu sama lain dalam usaha untuk melihat kelemahan dan kekuatan masing-masing, (4) konflik konseptual dan ketidakpastian, yaitu merasakan dikritik dan dibantah oleh lawan bicara, (5) keingintahuan epistemik dan pengambilan sudut pandang, yaitu peserta didik aktif dalam mencari informasi dan mencoba melihat situasi dari perspektif yang berlawanan, (6)

Seliana, 2017

PENERAPAN METODE DEBAT UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS V
SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rekonseptualisasi, sintesis, dan integrasi, yaitu menciptakan penalaran dan menciptakan kesimpulan terbaik dari semua alternatif yang pernah ada. Dengan demikian langkah yang paling meningkatkan percaya diri ialah langkah ketiga, karena peserta didik memiliki rasa untuk mempertahankan diri dengan menyanggah dan memberikan pendapatnya dengan spesifik dan benar.

2. Metode debat dapat meningkatkan percaya diri peserta didik kelas V SDN S. Metode debat diterapkan dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik unjuk diri dalam menyalurkan segala inspirasinya. Debat juga merangsang siswa menjadi lebih aktif dan menghidupkan suasana yang bersifat tradisional. Dengan demikian, penerapan metode debat dapat menjadi jembatan bagi peserta didik yang memiliki *skill* berbicara sehingga bisa menjadi moderator, host, pembawa acara, dan lain sebagainya. Peningkatan percaya diri juga ditunjukkan dengan tingginya persentase skor rata-rata pada setiap indikator. Setiap indikator dalam kategori cukup dan baik.

5.2 Rekomendasi

Keberhasilan penerapan metode debat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan percaya diri peserta didik dapat dijadikan dasar peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah dapat menggunakan debat sebagai metode pembelajaran alternatif dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
2. Bagi Guru
 - a. Guru lebih banyak memotivasi peserta didik agar aktif bertanya dan berpendapat sehingga peserta didik semakin berani menunjukkan kemampuannya di depan kelas.
 - b. Guru sebaiknya lebih banyak belajar dan berlatih melakukan peran-perannya dalam penerapan metode debat sehingga dapat melakukan pembelajaran debat dengan lebih optimal.

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik sebaiknya lebih banyak belajar berani menunjukkan kemampuannya di depan kelas.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

- a. Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan metode debat untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran saat ini.
- b. Perlu adanya penelitian yang sama dengan subjek berbeda untuk melihat keefektifan penerapan metode debat.
- c. Menganalisis data dengan teliti selama tahap refleksi sehingga bisa menentukan tindakan yang tepat untuk siklus berikutnya jika diperlukan.